

**PENGEMBANGAN WEBSITE PORTOFOLIO DIGITAL SEBAGAI ALAT EVALUASI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR**

Muhammad Fajar Al Kausar¹, Dadan Djuanda², Prana Dwija Iswara³
PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang
fajaralkausar@upi.edu¹, Dadandjuanda@upi.edu², Iswara@upi.edu³

ABSTRACT

This study developed a digital portfolio website as an evaluation tool for Indonesian language learning in elementary schools. The background was the limitations of teachers in finding effective and efficient evaluation media that could collect student work on the four language skills. The study used the Four-D model (Define, Design, Develop, Disseminate) with data obtained through interviews and questionnaires. Validation by evaluation experts and language experts showed the categories "Very Appropriate" and "Appropriate" without revision. The trial on 32 fifth-grade students of SDN Cileutik resulted in a score of 92.5% (category "Very Appropriate"). This website facilitates teacher evaluation, increases student engagement, and provides structured learning documentation, making it suitable for use as an innovative solution in evaluating Indonesian language learning in elementary schools.

Keyword: e-portfolio, Indonesian language learning, Evaluation tool

ABSTRAK

Penelitian ini mengembangkan *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Latar belakangnya adalah keterbatasan guru dalam menemukan media evaluasi yang efektif, efisien, dan dapat menghimpun karya siswa pada empat keterampilan berbahasa. Penelitian menggunakan *model Four-D (Define, Design, Develop, Disseminate)* dengan data diperoleh melalui wawancara dan angket. Validasi oleh ahli evaluasi dan ahli bahasa menunjukkan kategori "Sangat Layak" dan "Layak" tanpa revisi. Uji coba pada 32 siswa kelas V SDN Cileutik menghasilkan skor 92,5% (kategori "Sangat Layak"). *Website* ini mempermudah guru dalam evaluasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menyediakan dokumentasi pembelajaran yang terstruktur, sehingga layak digunakan sebagai solusi inovatif dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: Portofolio Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Alat evaluasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke21 ini. (Gumilar et al., 2023). Guru bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengantarkan peserta didik untuk aktif dan inovatif. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang berbasis evaluasi produktif. Evaluasi yang produktif harus melahirkan karya-karya siswa yang didalamnya tercermin kemampuan siswa. Menurut (Krismasari Dewi et al., 2019) mengatakan Dalam pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap

keterampilannya memiliki instrument evaluasi yang berbeda, seperti keterampilan membaca dan berbicara instrumen penilaian yang digunakan adalah unjuk karya. Sedangkan untuk keterampilan menulis dan menyimak instrument penilaiannya adalah tes tulis.

Untuk mewujudkan evaluasi yang produktif, diperlukan alat evaluasi yang dapat membantu memudahkan guru sehingga tujuan evaluasi tersebut dapat tercapai. Alat evaluasi dikatakan baik apabila-mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi (DWI ERMAWATI & YONISA KURNIAWAN, 2019). Masalah yang sering ditemukan saat ini adalah guru kerap mengalami kesulitan dalam menemukan alat evaluasi yang efektif dan efisien, khususnya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, ketika guru belum maksimal dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, dampak terbesarnya akan dirasakan oleh peserta didik yang membutuhkan penilaian dan penguatan secara optimal. Jika evaluasi dari guru

kurang maksimal, maka nilai dan penguatan yang diterima peserta didik pun tidak akan optimal. Dalam kondisi tersebut, guru sering kali mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan (Roseta, 2020) yang mengatakan evaluasi pembelajaran yang tidak direncanakan dengan baik tentunya akan menghasilkan informasi yang kurang akurat terkait keberhasilan belajar siswa.

Permasalahan ini dirasakan oleh guru kelas 5 di SDN Cileutik yang masih mengalami kendala dalam melaksanakan evaluasi khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas menyampaikan bahwa saat ini tidak memiliki ruang atau tempat khusus untuk menyimpan tugas maupun karya siswa. Metode lama yang menggantung tugas atau karya siswa juga sudah tidak digunakan lagi. Apabila metode tersebut tetap diterapkan, akan membutuhkan ruang yang lebih luas. Akibatnya, tugas dan karya siswa tidak terdokumentasikan dengan baik.

Hal ini berdampak pada proses evaluasi kemampuan siswa yang menjadi terhambat. Terkadang guru juga lupa memberikan catatan mengenai kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan pada tugas yang telah dikerjakan siswa. Oleh karena itu, guru memerlukan alat evaluasi yang dapat memudahkan pendokumentasian tugas maupun karya siswa. Alat tersebut sebaiknya mampu menyimpan berbagai format, termasuk video mengakomodasi penilaian tugas membaca dan berbicara yang biasanya memerlukan unjuk diri serta karya atau tugas dalam bentuk tulisan.

Setelah memperoleh berbagai informasi dari guru mengenai metode evaluasi yang digunakan serta kendala yang dihadapi, peneliti mulai melakukan kajian terhadap penggunaan portofolio digital sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan portofolio digital selaras dengan kebutuhan guru serta mampu membantu dalam pelaksanaan

evaluasi pembelajaran secara lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pengembangan *Design and Development* (D&D). Penelitian ini difokuskan pada proses perancangan dan pembuatan produk, yaitu *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *Four D* (4D). Menurut Thiagarajan dalam (Maydiantoro, 2020) terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama *Define, Design, Develop* dan *Disseminate*. Keempat tahapan tersebut akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

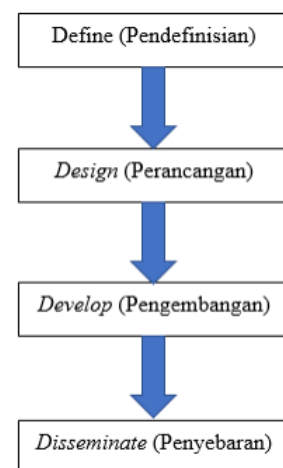
1. *Define* (Pendefinisian) yakni Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan serta masalah yang mendasari pengembangan produk.
2. *Design* (Perancangan) yakni Merancang desain awal produk yang akan dikembangkan

berdasarkan hasil analisis kebutuhan.

3. *Develop* (Pengembangan) yakni Mengembangkan produk sesuai rancangan, melakukan uji coba terbatas, serta revisi berdasarkan hasil evaluasi.
4. *Disseminate* (Penyebaran) yakni Menyebarkan produk kepada pengguna yang lebih luas serta menguji efektivitasnya dalam konteks nyata.

Adapun gambar dari model 4D ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Model Penelitian 4D



Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara secara langsung guna memperoleh informasi dan data yang

dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang kedua adalah angket, Angket digunakan untuk menilai kualitas produk yang telah dikembangkan, mencakup dari aspek penilaian oleh Ahli Evaluasi maupun Ahli Bahasa dan angket respon yang digunakan untuk menjadi penilaian terkait produk yang dikembangkan agar mampu ditingkatkan.

Data diperoleh dari hasil angket validasi ahli evaluasi, ahli media dan angket respon siswa yang digunakan untuk menilai *website* portofolio digital sebagai alat evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Analisis yang dilakukan berupa analisis kelayakan yang diperoleh dari angket validasi dan analisis keefektifan yang diperoleh dari angket respon siswa, yang diolah dengan pola penilaian Skala Likert. Pengolahan data Skala Likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Skor Penilaian Validasi Ahli

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu

2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Data kualitatif diolah secara sistematis, dan kesimpulan yang diambil merupakan hasil temuan yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara. Sedangkan data kuantitatif berupa angket diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentasi yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Maka dari perolehan persentase tertinggi dan terendah skor dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Kelayakan Produk

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1. Analisis Kebutuhan Website Portfolio Digital Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Pada tahapan kali ini peneliti menentukan apa yang ingin dicapai dengan mengembangkan website portofolio digital. Guru mengungkapkan bahwa dirinya pernah mendengar tentang adanya alat evaluasi berbasis digital, khususnya Portofolio Digital, yang di dalamnya dapat menghimpun berbagai bentuk tugas atau karya siswa, baik dalam bentuk tulisan maupun video. Guru menyampaikan ketertarikan terhadap konsep tersebut, namun mengakui bahwa dirinya belum memiliki kompetensi yang memadai dalam membuat atau mengelola media pembelajaran berbasis digital. Hal ini memperkuat asumsi peneliti bahwa guru, khususnya di sekolah ini, memerlukan alat evaluasi berbasis digital terutama portofolio digital

No.	Interval Persentase	Kategori	Keterangan
1	80% < skor ≤ 100%	Sangat layak	Tidak revisi
2	60% < skor ≤ 80%	Layak	Tidak revisi
3	40% < skor ≤ 60%	Cukup layak	Perlu Revisi
4	20% < skor ≤ 40%	Tidak layak	Revisi
5	0% < skor ≤ 20%	Sangat tidak layak	Revisi

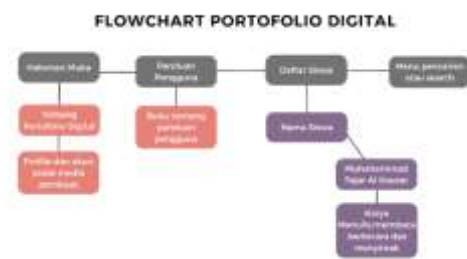
untuk menunjang pelaksanaan evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Desain dari Website Portfolio Digital Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Pada tahapan desain ini, peneliti mulai menentukan fitur dan menu apa saja yang harus ada di *website*. Adapun menu yang ada di *website* ini adalah menu awal, menu awal ini adalah menu yang menyajikan informasi terkait portofolio digital seperti apa itu portofolio digital dan profil pengembang *website*. Menu kedua adalah menu panduan pengguna yang berisikan tentang panduan penggunaan. Menu ketiga adalah menu daftar siswa yang didalamnya terhimpun segala bentuk karya siswa

mulai dari keterampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Berikut ini adalah *flowchart* dari *website* portofolio digital:

Gambar 2 Flowchart *Website*



Platform yang dipilih untuk pembuatan *website* ini adalah *Google Sites*. Namun, *Google Sites* tidak dapat sepenuhnya berdiri sendiri, melainkan memerlukan dukungan dari beberapa *platform* lain untuk menunjang proses pengembangannya. Adapun penjelasan mengenai *platform-platform* pendukung yang digunakan dalam pembuatan *website* ini adalah sebagai berikut:

- a. *Google Sites*, *platform* ini adalah *platform* utama dan yang paling penting dalam pembuatan *website* portofolio digital. Segala bentuk isi, konten dan fitur akan dijalankan oleh *Platform* ini.
- b. *Canva*, digunakan untuk mendesain sampul halaman *website*. Desain ini

dapat dilihat pada sampul utama di setiap halaman daftar siswa, serta pada elemen sekat atau pembatas antarbagian yang merepresentasikan empat keterampilan, yang ditampilkan dalam bentuk animasi dua dimensi.

3. Pengembangan *Website* Portofolio Digital Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Pada tahap ini, pengembangan *website* portofolio digital melalui beberapa prosedur, yaitu tahap validasi ahli dan uji coba produk. Proses pertama adalah validasi oleh para ahli, yang bertujuan untuk menilai kelayakan produk sebelum dilakukan uji coba. Dalam pengembangan ini, terdapat dua jenis validasi ahli. Pertama, validasi ahli evaluasi yang berfungsi untuk menilai apakah *website* portofolio digital ini telah menerapkan prinsip-prinsip alat evaluasi. Kedua, validasi ahli bahasa yang digunakan untuk menilai aspek kebahasaan yang terdapat di dalam *website*. Adapun hasil dari validasi ahli evaluasi dan validasi ahli bahasa akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3 Penilaian Ahli Evaluasi

Sehingga jika dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{45}{50} \times 100$$

$$NP = 90 \%$$

Maka berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa *Website* Portofolio Digital dinyatakan valid dengan kategori “Sangat Layak” dan dapat langsung digunakan tanpa adanya revisi.

Tabel 4 Penilaian Ahli Bahasa

No	Indikator	Skor
1.	Kebahasaan	13
2.	Ketepatan Ejaan dan Kesesuaian Kosakata	13
3.	Kesesuaian Dengan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	13
Total Skor		39
Skor Maksimal		50

Sehingga jika dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

No	Indikator	Skor
1.	Aspek Portofolio Digital Sebagai Alat Evaluasi	18
2.	Portofolio Digital Sudah Menerapkan Kaidah Evaluasi	12
3.	Penilaian dalam Portofolio Digital	15
Total Skor		45
Skor Maksimal		50

$$NP = \frac{39}{50} \times 100$$

$$NP = 78 \%$$

Maka berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa *Website* Portofolio Digital dinyatakan valid dengan kategori “Layak” dan dapat langsung digunakan tanpa adanya revisi.

Setelah melakukan validasi ahli, website sudah siap untuk diuji cobakan ke subjek penelitian yakni siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa. Hasil dari uji coba ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Penilaian Respon Siswa

Sehingga jika dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{1434}{1550} \times 100$$

$$NP = 92,5 \%$$

Berdasarkan tabel 5 hasil respon dari uji coba menunjukkan bahwa website ini masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan perolehan skor sebesar 92,5%. Dengan demikian *Website* Portofolio Digital ini sangat layak untuk digunakan.

Pembahasan

Kemampuan guru dalam mengevaluasi peserta didik bagian dari tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengajaran dan harus dilaksanakan secara matang dan makismal. Saat ini guru melakukan evaluasi dengan mengombinasikan tes tertulis untuk menilai keterampilan menulis dan menyimak dan unjuk kerja untuk menilai keterampilan membaca dan berbicara. Dalam pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia,

terutama di sekolah dasar tidak akan

No	Indikator	Skor
1.	Kemudahan Penggunaan Website	719
2.	Ketertarikan dan Motivasi	285
3.	Desain dan Tampilan Visual	430
Total Skor		1434
Skor Maksimal		1550

terlepas dari 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Khair, 2018). Namun, guru masih mengalami kendala dalam melaksanakan evaluasi tersebut karena belum tersedia alat evaluasi yang dapat menunjang keempat keterampilan tersebut. Intinya, guru memerlukan alat evaluasi yang efektif dan efisien untuk mempermudah pelaksanaan evaluasi. Permasalahan tersebut dialami oleh guru kelas V SDN Cileutik yang mengalami masalah terkait alat evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang masih belum menemui alat evaluasi yang efektif dan efisien. Dari permasalahan tersebut peneliti mengembangkan

sebuah *Website* Portofolio Digital Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar, dengan tujuan untuk menjadi solusi dari permasalahan guru. Pengembangan ini memperoleh hasil sebesar 92,5%, yang merupakan rata-rata dari respon siswa setelah menggunakan dan mempelajari website ini. Dengan kata lain, Website Portofolio Digital ini dinilai sangat layak digunakan dan terbukti menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi guru kelas V SDN Cileutik.

DAFTAR PUSTAKA

- DWI ERMAWATI, Y., & YONISA KURNIAWAN, R. (2019). Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(2), 67–70. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p67-70>
- Gumilar, S. I., Aulia, F. T., & Kurniawan, A. (2023). Panduan Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Nomor 1).
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- Roseta, N. (2020). Analisis Hambatan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 1(1), 1–19.